

RINGKASAN

Muvida Kartikasari, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Juli 2018, *Hubungan Antara Karakteristik Masyarakat dengan Bentuk Partisipasi pada Pelestarian Pusaka, Studi Kasus Kawasan Religi Sunan Ampel Surabaya*, Dosen Pembimbing: Chairul Maulidi, ST., MT. dan Eddi Basuki Kurniawan, ST., MT

Kota Surabaya merupakan Kota yang memiliki banyak Pusaka, salah satunya adalah Kawasan Religi Sunan Ampel Surabaya. Kawasan ini awalnya digunakan oleh Sunan Ampel sebagai tempat berkumpulnya masyarakat muslim di Jawa timur, hingga datangnya Warga Negara Arab yang bertujuan untuk berdagang dan kemudian menetap di kawasan Ampel. Karena sejarah tersebut maka Kawasan Ampel memiliki banyak Pusaka yang berupa bangunan, masakan khas, kesenian, dan tradisi.

Agar dapat terus melestarikan pusaka yang ada maka penting untuk melibatkan peran serta dari masyarakat dalam setiap program pelestarian cagar budaya yang dicanangkan pemerintah yang juga dikemukakan oleh Hadiwinoto (2002:3) bahwa pelestarian harus diperjuangkan oleh masyarakat luas, dengan cara bekerjasama dengan cara melaksanakan program yang pemerintah canangkan, berdasarkan Sumodingrat (1988) prasyarat yang harus terdapat dalam proses pembangunan berkelanjutan adalah dengan mengikut sertakan semua anggota masyarakat atau rakyat dalam setiap tahap pembangunan, masyarakat adalah salah satu kunci program kerja yang ditetapkan pemerintah dapat berjalan dengan baik.

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah, ditemukan bahwa terdapat beberapa bangunan cagar budaya yang telah berubah bentuk, dan menurunnya kepedulian masyarakat untuk melakukan kegiatan sosial. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah mengetahui pusaka yang terdapat pada kawasan, mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam pelestarian pusaka yang telah dilakukan, dan mengetahui faktor yang berhubungan antara bentuk partisipasi masyarakat dengan karakteristik masyarakat dalam pelestarian pusaka.

Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk menentukan pusaka yang terdapat pada kawasan Ampel, setelah mengetahui pusaka yang terdapat pada kawasan dilakukan distribusi frekuensi untuk mengetahui bentuk partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat, yang kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi untuk mengetahui hubungan antara karakteristik masyarakat dengan bentuk partisipasi yang dilakukan pada tiap objek pusaka, sehingga diketahui bentuk partisipasi yang sesuai dengan karakteristik masyarakat pada tiap objek pusaka.

Penelitian yang telah disusun guna melihat hubungan antara karakteristik masyarakat dengan bentuk partisipasi yang telah dilakukan masyarakat pada tiap objek pusaka didapatkan hasil bahwa terdapat dua jenis pusaka pada kawasan Sunan Ampel Surabaya, yakni pusaka ragawi dan tak ragawi, diketahui bentuk partisipasi yang paling aktif dilakukan pada tiap objek pusaka ragawi dan tak ragawi, terdapat delapan dari sembilan pusaka memiliki hubungan bentuk dengan faktor karakteristik masyarakat, dan diketahui bahwa masyarakat lebih aktif melakukan partisipasi pada objek-objek pusaka tak ragawi dari pada pusaka ragawi.

Kata kunci: Partisipasi Masyarakat, Kawasan Cagar Budaya, Pelestarian Pusaka.